

RINGKASAN LAPORAN DIREKSI

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 diwarnai oleh dinamika global yang kompleks, termasuk ketegangan geopolitik, perang dagang antara AS, Eropa, dan China, serta ketidakpastian kebijakan perdagangan dan investasi yang berdampak pada inflasi dan rantai pasok global. Meskipun pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan mencapai 3,2% (IMF), Indonesia mampu menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan 5,03% (BPS), yang didukung oleh capaian konsumsi domestik yang stabil dan peningkatan belanja infrastruktur. Di sisi industri, digitalisasi menjadi pendorong utama transformasi bisnis, dengan meningkatnya adopsi teknologi seperti AI, IoT, cloud computing, big data, dan keamanan siber. Hal ini menciptakan peluang besar bagi penyedia solusi digital, meskipun juga meningkatkan risiko serangan siber.

Industri percetakan dokumen tetap relevan meski mengalami pergeseran ke arah digital. Permintaan cetak fisik mengalami perlambatan pertumbuhan, namun tergantikan oleh kebutuhan layanan manajemen dokumen digital dan solusi e-document. Tantangan lain adalah kelangkaan tenaga ahli di bidang teknologi, yang memicu persaingan ketat dalam perekrutan talenta. Dalam menghadapi perubahan ini, Perseroan menerapkan strategi adaptif berbasis inovasi dan penguatan daya saing untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan.

Proses Perumusan dan Penerapan Strategi yang Efektif

Dalam merumuskan strategi dan kebijakan tahun 2024, Direksi Astragraphia mengedepankan pendekatan analitis yang komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha. Proses perumusan strategi didukung oleh metode analisis strategis seperti SWOT, Porter's Five Forces, dan PESTEL, guna memastikan keselarasan strategi dengan dinamika pasar dan kebutuhan para pemangku kepentingan. Fokus utama Perseroan tetap pada area printing, teknologi, dan layanan transformasi digital, yang sejalan dengan arah perkembangan industri. Setiap strategi yang dirumuskan mengacu pada prinsip kesesuaian dan kelayakan bisnis, serta mendapatkan persetujuan dari pemangku kepentingan sebelum diimplementasikan dan dievaluasi secara berkelanjutan. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2024 menjadi pedoman utama dalam perencanaan strategis, menjaga kesinambungan arah kebijakan, dan mendasari penetapan langkah-langkah strategis ke depan.

Untuk menjamin efektivitas implementasi strategi, Direksi bersama manajemen secara aktif merancang dan menjalankan sistem pengendalian internal yang andal guna memitigasi risiko serta mengawasi pelaksanaan kebijakan secara terstruktur dan sistematis. Astragraphia juga secara konsisten menerapkan Astra Management System di seluruh jenjang organisasi untuk memastikan pengambilan keputusan berbasis data, identifikasi akar permasalahan, serta penetapan tindakan korektif yang tepat. Evaluasi bisnis dilaksanakan secara rutin dan menyeluruh dengan melibatkan berbagai lapisan organisasi, mulai dari manajemen hingga pimpinan unit kerja. Selain itu, pengembangan *tools* berbasis teknologi terus dilakukan untuk mempercepat proses monitoring dan evaluasi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efisien. Perseroan juga berkomitmen dalam membangun *Organization Agility* guna meningkatkan fleksibilitas dan kemampuan adaptif terhadap dinamika pasar dan perubahan lingkungan usaha.

Kebijakan dan Fokus Strategi Astragraphia

Perseroan berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan melalui penerapan strategi optimalisasi dan operational excellence, dengan tujuan utama memperkuat daya saing, meningkatkan profitabilitas, serta memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Pada tahun 2024, sejumlah inisiatif strategis dijalankan guna mendukung pencapaian tersebut, antara lain: penguatan bisnis inti di sektor solusi dokumen dan layanan teknologi informasi, peningkatan kapabilitas layanan di bidang percetakan dan teknologi digital, serta peningkatan fokus pada layanan profesional teknologi informasi. Selain itu, Perseroan mendorong pertumbuhan melalui pengembangan inisiatif baru yang selaras dengan tren pasar di bidang solusi percetakan, teknologi, dan transformasi digital. Penguatan kompetensi sumber daya manusia juga menjadi prioritas untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan bisnis dan peningkatan produktivitas. Di sisi tanggung jawab sosial, Perseroan terus memperkuat kontribusinya melalui

program-program yang berfokus pada empat pilar utama, yaitu kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan kewirausahaan, sebagai bentuk komitmen dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kinerja dan Pencapaian target Tahun 2024

Di tengah tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2024, Astragraphia mencatat kinerja keuangan yang solid dengan pendapatan bersih sebesar Rp2.814 miliar dan laba bersih sebesar Rp205 miliar, meningkat 45% dibandingkan tahun sebelumnya dan melampaui target yang telah ditetapkan. Pertumbuhan laba ini mencerminkan keberhasilan penerapan strategi yang efektif, optimalisasi operational excellence, serta pengelolaan kas yang efisien.

Kontribusi terbesar terhadap kinerja tersebut berasal dari penguatan bisnis inti, khususnya layanan teknologi informasi (IT services) yang mencatat pertumbuhan pendapatan hingga 20%. Sementara itu, segmen solusi dokumen juga menunjukkan pertumbuhan stabil melalui peningkatan volume pencetakan dokumen berwarna, yang mendorong pertumbuhan revenue annuity.

Inovasi produk menjadi salah satu penopang utama kinerja Perseroan. Pada tahun 2024, Astragraphia meluncurkan printer multifungsi Fujifilm Apeos C2450 S yang menawarkan keunggulan dalam produktivitas, akurasi, konektivitas, dan keamanan data. Selain itu, solusi Cybersecurity juga diperkenalkan untuk menjawab kebutuhan akan perlindungan data seiring dengan percepatan transformasi digital.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan, Perseroan mengimplementasikan berbagai inisiatif digitalisasi di seluruh lini bisnis. Inisiatif ini meliputi penggunaan *digital meter*, *e-invoice*, *virtual account* untuk penagihan, serta otomatisasi proses *billing* dan *payment posting*. Transformasi ini memberikan dampak positif berupa percepatan proses bisnis, peningkatan efisiensi biaya, serta pengalaman pelanggan yang lebih baik. Melalui digitalisasi yang berkelanjutan, Astragraphia memperkuat fondasi bisnis untuk tetap kompetitif dan adaptif dalam menghadapi tantangan masa depan.

Menyikapi Tantangan Usaha dengan Strategis

Dalam menghadapi tantangan berupa perlambatan pertumbuhan volume cetak akibat transformasi digital dan melemahnya daya beli, Astragraphia menerapkan strategi terintegrasi dengan menawarkan solusi dokumen fisik dan elektronik, layanan *managed services*, serta mendorong penggunaan dokumen berwarna. Perseroan juga mengoptimalkan potensi pasar *Graphic Arts* melalui penyediaan produk dan solusi yang sesuai kebutuhan domestik. Penyesuaian struktural internal dilakukan untuk meningkatkan daya saing dan fleksibilitas operasional, termasuk efisiensi biaya dan penguatan tim inovasi digital.

Di tengah perkembangan digitalisasi dan industri teknologi informasi yang inovatif dan transformatif, Perseroan tetap konsisten menjalankan strategi yang adaptif, berfokus pada inovasi dan penguatan daya saing untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan dan sertifikasi internasional terus ditingkatkan guna memastikan kesiapan menghadapi kebutuhan bisnis yang dinamis.

Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi

Astragraphia menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai prioritas utama dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Beragam program pelatihan dilaksanakan secara konsisten untuk membentuk SDM yang kompeten, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, mencakup pelatihan teknis, sertifikasi berstandar internasional, pengembangan kepemimpinan, serta internalisasi budaya perusahaan melalui berbagai platform pembelajaran, termasuk *Learning Management System* (LMS). Di bidang teknologi informasi, Perseroan mengoptimalkan peran strategis IT Service Management (ITSM) dalam pengelolaan infrastruktur dan integrasi sistem informasi yang mendukung efisiensi operasional secara nasional. ITSM juga menerapkan siklus PDCA secara menyeluruh sebagai bagian dari pengawasan dan perbaikan berkelanjutan. Perseroan memberlakukan kebijakan dan standar ketat terkait keamanan siber dan kepatuhan terhadap regulasi TI, serta terus menyempurnakan sistem untuk menjaga perlindungan data. Dalam rangka mendukung implementasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP), Astragraphia membentuk Gugus Tugas Pelindungan Data Pribadi yang bertanggung jawab mengembangkan kebijakan dan meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya menjaga keamanan data pribadi.

Prospek Usaha Perseroan

Tahun 2025, Astragraphia tetap optimis dengan memfokuskan strategi pada penguatan bisnis inti melalui inovasi teknologi dan operational excellence. Seiring meningkatnya permintaan pasar terhadap solusi digital, Perseroan berkomitmen memperluas penetrasi di segmen solusi dokumen, khususnya melalui pemasangan mesin production printer berwarna, serta mengembangkan solusi digital terintegrasi. Di bidang teknologi informasi, pertumbuhan belanja TI yang diproyeksikan meningkat sebesar 12% oleh IDC menjadi peluang strategis bagi Astragraphia untuk memperkuat layanan IT, termasuk pengembangan *data analytics* dan otomatisasi proses guna meningkatkan pengalaman pelanggan. Strategi utama tahun 2025 diarahkan pada optimalisasi profit melalui peningkatan daya saing layanan percetakan dan solusi teknologi digital, serta perluasan pasar melalui solusi dokumen berwarna dan layanan profesional IT. Selain itu, investasi berkelanjutan pada pengembangan sumber daya manusia dilakukan untuk menjaga relevansi kompetensi, mendorong inovasi, dan meningkatkan produktivitas di seluruh lini bisnis.

Penerapan Tata Kelola

Astragraphia berkomitmen untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Penerapan prinsip GCG dilakukan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku, Pedoman Governansi Korporat dari Komite Nasional Kebijakan Governansi, serta berbagai kebijakan dan pedoman internal. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan secara berkelanjutan memperkuat *Standard Operating Procedure* (SOP), kebijakan privasi data yang merujuk pada UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi, serta kebijakan antikorupsi dan anti-fraud, yang diinternalisasikan dan dimonitor secara berkala. Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal, melalui keterbukaan informasi publik, pelaporan tepat waktu kepada OJK, dan pelaksanaan RUPS. Komitmen ini ditegaskan melalui peningkatan kepatuhan regulasi serta penyesuaian kebijakan internal seiring perkembangan peraturan yang berlaku.

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Meskipun Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung secara efektif oleh Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Hubungan Investor, serta jajaran Kepala Divisi dan Manajemen Senior yang membawahi berbagai unit kerja. Struktur ini memungkinkan Direksi menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan secara menyeluruh di seluruh lini bisnis. Setiap unit kerja berkontribusi penting dalam mendukung kelancaran operasional, kepatuhan terhadap regulasi, serta pelaksanaan strategi bisnis. Sepanjang tahun 2024, Direksi menilai bahwa seluruh jajaran di bawahnya telah menunjukkan kinerja yang baik. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui forum evaluasi bulanan (*monthly review*) untuk memantau kinerja operasional, mengevaluasi pencapaian target, serta mengidentifikasi area perbaikan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional secara berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan.